

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian

1.1. Sejarah Desa

Desa Pangempon adalah Desa Kolonisasi yang datang dari beberapa Daerah di Jawa Tengah dan terdiri dari beberapa Daerah. Desa Pangempon pada mulanya adalah berasal dari hutan kawasan, Pangempon berasal dari kata Empon-empon dan mempunyai dua makna yaitu Empu (pandaibesi) dan ada yang memaknai empon-empon (tanamanobat). pada tahun 1930 datanglah penduduk Kolonisasi sejumlah 20 KK dan sebanyak 65 jiwa membuka dan menggarap tanah yang telah disediakan oleh pemerintah seluas 359,573 Ha.

Pada tahun 1930 di pimpin oleh seorang kepala Desa, kemudian Desa Pangempon terus berkembang dengan Kepala Desa Ngajaya dan Jawan sebagai Sekdes setelah itu di pimpin Martareja dan Jawanse bagai Sekdes.

Tahun (1961 -1973) Muharjo dan Jawan sebagai Sekdes

Tahun (1973-1986) Martabesari dan Warid, Muharji dan Mahorise bagai Sekdes

Tahun (1986-1994) Salyono dan Mahori sebagai Sekdes

Tahun (1994-2001) Sugondodan Mahori sebagai Sekdes

Tahun (2001-2002) Karyonodan MulyantoWidodoSebagai sekdes

Tahun (2002-2003) MulyantoWidodo (Pj Kepala Desa)

Tahun (2003-2013)Suparni dan Mulyanto Widodo sebagai Sekdes

Tahun (2013-2019) Sarkim dan Mulyanto Widodo sebagai Sekdes

Tahun (2020-Sekarang) Subagyo dan Kator sebagai Sekdes

1.2. Demografi

Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Pangempon , terletak diantara :

Sebelah Utara : Desa Larangan Kecamatan Pengadegan

Sebelah selatan : Desa Kejobong Kecamatan Kejobong

Sebelah Timur : Desa Kejobong Kecamatan Kejobong
Sebelah Barat : Desa Pasunggingan Kecamatan Pengadegan

a) Luas Wilayah Desa

1. Pemukiman : 215,665 ha
2. Pertanian Sawah : 0 ha
3. Ladang/tegalan : 126,208 ha
4. Hutan : 0 ha
5. Rawa-rawa : 0 ha
6. Perkantoran : 0,3257 ha
7. Sekolah : 0,3613 ha
8. Jalan : 1,9467 ha
9. Lapangan sepak bola : 0,787 ha
- 10.

b) Orbitasi

- a. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 03KM
- b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 10Menit
- c. Jarak ke ibu kota kabupaten : 20 KM
- d. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1Jam

c) Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan usia

. Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin dan usia
Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga

No.	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	persentasi
1	0-4	112	185	297	6,03%
2	5-9	157	217	374	7,6%
3	10-14	143	126	269	5,46%
4	15-19	139	124	263	5,35%
5	20-24	137	147	284	5,77%
7	25-29	145	149	294	6%
8	30-34	255	159	414	8,5%
9	35-39	248	321	569	11,55%

10	40-44	245	249	494	10%
11	45-49	176	203	379	7,7%
12	50-54	158	167	325	6,6%
13	55-59	123	137	260	5,28%
14	60-64	119	103	222	4,5%
13	65-69	75	80	155	3,15%
14	70-74	55	64	119	2,42%
15	75-79	42	47	89	1,8%
16	80-84	31	29	60	1,22%
17	85-89	22	18	40	0,82%
18	90-94	7	12	19	0,39%
19	95-99	4	0	4	0,08 %
20	100-104	0	0	0	0%
Jumlah		2.393	2.537	4.925	100,00%

Sumber data : Dari Monografi Desa Pangempon

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk dengan usia 0-4 tahun merupakan usia pra sekolah sebanyak 297 orang atau 6,03% penduduk usia antara 5-19 tahun adalah penduduk usia sekolah sebanyak 906 orang atau 18,41%, penduduk dengan usia antara 20-54 tahun merupakan jumlah penduduk yang produktif (usia kerja) sebanyak 2.759orang atau 56,12% dan sebanyak 845 orang atau 17,15% merupakan jumlah penduduk kurang/mendekati tidak produktif, yaitu penduduk usia 55-79 tahun serta umur 80-99 adalah usia tidak produkti/lansia sejumlah 123 orang atau 2,9%.

1.3. Keadan Sosial

a). Pendidikan

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Putus Sekolah	108
2	Tamat SD/MI	1798
3	Tamat SLTP/Sederajat	1012
4	Tamat SLTA/Sederajat	709
5	S1	62

b). Lembaga Pendidikan

- 1. Gedung TK/PAUD : 2/2 buah/ Lokasi di Dusun I, II
- 2. SD/MI : 2/1 buah/ Lokasi di Dusun I,II

c). Kesehatan

a. Kematian Bayi

- 1. Jumlah Bayi lahir pada tahun ini : 53 Orang
- 2. Jumlah Bayi meninggal tahun ini : 0 Orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

- 1. Jumlah ibu melahirkan tahun ini : 53 Orang
- 2. Jumlah ibu melahirkan meninggal tahun ini : 0 Orang

c. Cakupan Imunisasi

- 1. Cakupan Imunisasi Polio 4 : 73 Orang
- 2. Cakupan Imunisasi DPT-1 : 44 Orang
- 3. Cakupan Imunisasi Campak : 78 Orang

d. Gizi Balita

- 1. Jumlah Balita : 297 Orang
- 2. Balita gizi buruk : 2 Orang
- 3. Balita gizi baik : 205 Orang
- 4. Balita gizi kurang : 10 Orang

e. Pemenuhan air bersih

- 1. Pengguna sumur galian : 1552KK
- 2. Pengguna air PAH : 0 KK
- 3. Pengguna sumur pompa : 0 KK
- 4. Pengguna sumur hidran umum : 0 KK
- 5. Pengguna air sungai : 0 KK

d). Keagamaan.

1. Data Keagamaan Desa Pangempon Tahun 2014

Jumlah Pemeluk :

- Islam : 4.849 Orang
- Katolik : 1 Orang

- Kristen : 2 Orang
- Hindu : 0 Orang
- Budha : 1 Orang

2. Data Tempat Ibadah

Jumlah tempat ibadah :

- Masjid/ Musholla : 4/28 buah
- Gereja : - buah
- Pura : - buah
- Vihara : - buah

1.4 Keadaan Ekonomi

a). Pertanian

Jenis Tanaman :

1. Padi sawah : 0 ha
2. Padi Ladang : 0 ha
3. Jagung : 10 ha
4. Palawija : 15 ha
5. Tembakau : 0 ha
6. Tebu : 8 ha
7. Kakao/ Coklat : 0 ha
8. Sawit : 0 ha
9. Karet : 0 ha
10. Kelapa : 3 ha
11. Kopi : 4 ha
12. Singkong : 45 ha
13. Lain-lain : 0 ha

b). Peternakan

Jenis ternak :

1. Kambing : 850 ekor
2. Sapi : 36 ekor
3. Kerbau : 0 ekor

- 3. Ayam : 7083 ekor
- 4. Itik : 327 ekor
- 5. Burung : 285 ekor
- 6. Lain-lain : - ekor

c). Perikanan

- 1. Tambak ikan : 1,25ha
- 2. Tambak udang : 0ha
- 3. Lain-lain : 0ha

d). Struktur Mata Pencaharian

Jeis Pekerjaan :

- 1. Petani : 1646 Orang
- 2. Pedagang : 650 Orang
- 3. PNS : 33 Orang
- 4. Tukang : 470 Orang
- 5. Guru : 53 Orang
- 6. Bidan/ Perawat : 7 Orang
- 7. TNI/ Polri : 4 Orang
- 8. Pesiunan : 11 Orang
- 9. Sopir/ Angkutan : 47 Orang
- 10. Buruh : 1411 Orang
- 11. Jasa persewaan : 0 Orang
- 12. Swasta : Orang

2.2. Kondisi Pemerintah Desa

a). Lembaga pemerintahan

Jumlah aparat desa :

- 1. Kepala Desa : 1 Orang
- 2. Sekretaris Desa : Orang
- 3. Perangkat Desa : 7 Orang
- 4. BPD : 11 Orang

b). Lembaga kemasyarakatan

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan :

- | | |
|------------------|---------------|
| 1. LPMD | : 1kelompok |
| 2. PKK | : 1 kelompok |
| 3. Posyandu | : 6kelompok |
| 4. Pengajian | :10Kelompok |
| 5. Arisan | : 14 Kelompok |
| 6. Simpan Pinjam | : 8Kelompok |
| 7. Kelompok Tani | : 4Kelompok |
| 8. Gapoktan | : 1Kelompok |
| 9. Karang Taruna | : 1 Kelompok |
| 10. Risma | : 0 Kelompok |
| 11. Ormas/LSM | : 0 Kelompok |
| 12. Lain-lain | : 0 Kelompok |

c). Pembagian Wilayah

Nama Dusun :

- | | |
|-------------|----------------|
| 1. Dusun I | : Jumlah 12 RT |
| 2. Dusun II | : Jumlah 12 RT |

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil-hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh selama penelitan. Dengan demikian maka nanti akan dapat tergambar bagaiimana kondisi dari tingkat kualitas pemerintah desa dalam Setrategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Pangempon Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga.Setrategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Pangempon Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. ditinjau dari beberapa

aspek, Selanjutnya masing-masing aspek tersebut akan dibahas lebih lanjut. Selanjutnya masing-masing aspek tersebut akan dibahas lebih lanjut.

1. Karakteristik Informan

Penelitian tentang Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Pangempon Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. menggunakan informan-informan yang dapat dilihat pada table dibawah ini :

Table 3 :Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jabatan

No.	Nama	Tingkat Pendidikan	Jabatan	Inisial
1.	Subagyo	SLTA	Kepala Desa	SU
2.	Kator	SLTA	Sekretaris Desa	KA
3.	Suparno	SLTA	BPD	SUP
4.	Nursito	SD	RW	NU
5.	Rusnakin	SD	RT	RU
6.	Muhimin	SLTA	Tokoh masyarakat	MU
7.	Tegar eris P.	S1	Ketua Karangtaruna	TE
8.	Sawin	SLTA	Kelompok Tani	SA
9.	Mulyono	SLTA	Gapoktan	MU

2. Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Desa Pangempon, Kecamatan Kejobong, Kabupaten Purbalingga

2.1 Aspek produksi

2.1.1 Reduksi Data

a. Tingkat produksi

Setiap organisasi terlebih yang bergerak di bidang pertanian tentu berusaha agar kegiatan pertanian dapat dilaksanakan dengan cermat. Beberapa pendapat dapat penulis kutip dari beberapa informan antara lain:

Tingkat produktifitas masyarakat petani di Desa Pangempon dalam meningkatkan kesejahteraan hidupnya tentunya dengan berbagai macam strategi adapun strategi yang dikemukakan oleh informan sbb :

Menurut SU, menyatakan bahwa :

Masalah utama sebenarnya pada tingkat SDM. Dengan SDM yang terpenuhi maka dapat dengan mudah dalam produktifitas petani. dengan demikian akan berdampak pada tingkat produktifitas masyarakat petani di desa pangempon. Selain itu di dukung dengan adanya dukungan dari pemerintah yang memberikan berbagai macam teknologi dari segi peralatan dan pelatihan-pelatihan dalam bertani mulai dari perawatan, panen dan pemasaran. Dengan demikian akan meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Pangempon.

Pendapat tersebut di dukung pernyataan menurut SUP, menyatakan :

Bahwa, Tentunya ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya selain itu juga menjadi kewajiban dari pemerintah untuk memberi pelayanan secara maksimal untuk kepentingan masyarakatnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa Pangempon khususnya yaitu di ada kanya himbauan dan bimbingan langsung kepada masyarakat supaya lebih produktif, mandiri dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu seperti memberikan bantuan RTLH, PKH, BLT, Membentuk kelompok tani, membentuk pelaku UMKM dan lain sebagainya, semua itu demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan dapat berkreasi, produktif, inovatif dan bermanfaat tentunya baik bagi orang lain maupun diri sendiri.

Selain itu penulis juga menggali informasi dari beberapa masyarakat antara lain :
Terkait kendala dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga pasti ada kendala baik halangan maupun rintangan, adapun sebagai berikut :

Menurut SUP, menyatakan :

Dalam setiap kegiatan tentunya ada kendala apalagi berbicara soal kesejahteraan masyarakat tentunya banyak sekali masalah yang dihadapi oleh pemerintah, khususnya pemerintah Desa yang langsung berdampingan masyarakat. Adapun kendalanya tingkat pendidikan yang masih rendah, banyaknya usia produktif yang tidak bekerja, banyak usia yang sudah lanjut usia bekerja khususnya menjadi petani sehingga hasil yang di dapat kurang maksimal selain itu juga dengan pupuk atau pakan ternak yang sangat tinggi dengan harga panen yang sangat rendah yang menyebabkan petani merugi.

Pendapat tersebut di perkuat oleh pendapat TE menyatakan :

Di samping itu pemerintah desa sudah berupaya melakukan kegiatan pelatihan pelatihan untuk masyarakat dengan tujuan tingkat pengetahuan dan wawasan masyarakat meningkat dan dapat di terapkan di lapangan. Tapi semua itu hanya di anggap suatu kegiatan yang sia sia karena tidak di terapkan oleh masyarakat dan masih menggunakan caranya sendiri sendiri sehingga menyebabkan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya petani di desa pangempon.

b. Dukungan dari pihak pemerintah

dalam meningkatkan Kesejahteraan petani di Desa Pangempon, Kec. Kejobong Kab. Purbalingga tidak lepas dari dukungan dari pihak pihak tertentu, semisal dukungan dari pihak pemerintah sebagai berikut :

Menurut SU, menyatakan bahwa :

Tentunya ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya selain itu juga menjadi kewajiban dari pemerintah untuk memberi pelayanan secara maksimal untuk kepentingan masyarakatnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa Pangempon khususnya yaitu di adakanyan himbauan dan bimbingan langsung kepada masyarakat supaya lebih produktif,mandiri dan bermanfaat bagi didri sendiri maupun orang lain. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu seperti memberikan bantuan RTLH, PKH, BLT, Membentuk kelompok tani, membentuk pelaku UMKM dan lain sebagainya, semua itu demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan dapat berkreasi,produktif,inovatif dan bermanfaat tentunya baik bagi orang lain maupun diri sendiri.

Dari beberapa pendapat tersebut di dukung dengan keadaan peran Pemerintah Desa Pangempon dalam meningkatkan minat para generasi muda sehingga mau terjun langsung menjadi petani?

Menurut KA, menyatakan bahwa :

Dalam meningkatkan daya minat para pemuda untuk terjun langsung dan mau bertani, pemerintah melakukan himbauan dan bimbingan serta memotifasi langsung kepada generasi muda betapa pentingnya bertani dan manfaat yang sangat banyak sebagai petani, selain itu juga melakukan kegiatan pelatihan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam bertani sehingga tetap mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak tertinggal dalam bertani modern.

Dari ke empat pendapat informan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Pemerintah desa sudah melakukan segala upaya untuk kesejahteraan

masyarakatnya. Namun pada dasarnya masyarakat petani belum merespon secara baik sehingga hasil produksi di lapangan tidak menghasilkan secara maksimal dengan demikian tingkat kesejahteraan petani belum terpenuhi dengan baik.

c. Tingkat Pelayanan produksi

Si penulis mengali informasi tentang apakah ada dukungan dari pihak pemerintah dalam meningkatkan Kesejahteraan petani di Desa Pangempon, Kec. Kejobong Kab. Purbalingga.

Menurut SU, menyatakan bahwa :

Tentunya ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya selain itu juga menjadi kewajiban dari pemerintah untuk memberi pelayanan secara maksimal untuk kepentingan masyarakatnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa Pangempon khususnya yaitu di adakan nya himbauan dan bimbingan langsung kepada masyarakat supaya lebih produktif,mandiri dan bermanfaat bagi didri sendiri maupun orang lain. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu seperti memberikan bantuan RTLH, PKH, BLT, Membentuk kelompok tani, membentuk pelaku UMKM dan lain sebagainya, semua itu demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan dapat berkreasi,produktif,inovatif dan bermanfaat tentunya baik bagi orang lain maupun diri sendiri.

Pernyataan tersebut di dukung oleh Menurut KA, menyatakan bahwa :

Masalah utama sebenarnya pada tingkat SDM yang masih rendah sehingga berdampak pada tingkat produktifitas masyarakat petani di desa pangempon masih sangat rendah disebabkan minimnya pengetahuan sehingga masyarakat khususnya petani yang ada di desa pangempon bersifat komsumtif dibandingkan produktif. Selain itu tingkat kesadaran pada masyarakat masih sangat rendah. padahal dengan bertani, padahal dengan bertani dapat mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

d. Penyajian Data

Tabel IV.1Penyajian Data

Aspek	Item	Kondisi di Kantor Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga
Produksi	Tingkat produksi	Masalah utama sebenarnya pada tingkat SDM. Dengan SDM yang terpenuhi maka dapat dengan mudah dalam produktifitas petani. dengan demikianakan berdampak pada tingkat produktifitas masyarakat petani di desa

		pangempon. Slain itu di dukung dengan adanya dukungan dari pemerintah yang memberikan berbagai macam teknologi dari segi peralatan dan pelatihan-pelatihan dalam bertani mulai dari perawatan, panen dan pemasaran. Dengan demikian akan meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Pangempon.
	Tingkat pelayanan produksi	Dalam melaksanakan pelayanan, pegawai sudah menjalankan dengan cermat dalam pelayanan salah satunya berkaitan dengan kelengkapan administrasi, dan kehati-hatian dalam mengerjakan tugas sehingga tingkat kesalahancukup rendah.

Sumber : Data primer diolah

e. Kesimpulan

Berdasarkan pendapat-pendapat informan tersebut di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam melaksanakan Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Desa Pangempon Kecamatan Kejobong Kabupaten Purbalingga. Masih banyak sekali masalah yang harus di selesaikan sehingga menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat khususnya petani cukup rendah.

1.2.Aspek efisiensi

2.2.1Reduksi Data

a.Ketepatan waktu

Keberhasilan suatu layanan yang diberikan oleh petugas layanan dapat diukur salah satunya dari apakah petugas mengerjakan pekerjaan yang ditugaskan tepat pada waktunya. Pendapat informan yang penulis kutip antara lain menurut : Penulis menggali bagaimana Strategi apa saja yang di lakukan masyarakat Desa Pangempon dalam meningkatkan efisiensi produksi, sehingga dapat menghasilkan hasil tani yang melimpah dan dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

SA, menyatakan bahwa :

Keberhasilan suatu strategi yang diberikan oleh masyarakat yaitu dapat diukur salah satunya dari tingkat kecepatan, ketepatan dalam suatu pekerjaan dengan mengadakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai perkembangan zaman sehingga pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja itu sendiri dilakukan dengan cepat dan tepat pada waktunya. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun orang lain. Sebagai contoh untuk mendorong pekerjaan lebih cepat dan meringankan petani seperti Traktor, alat untuk panen, alat perawatan serta armada untuk pemasaran dsb.

Pernyataan di atas didukung dengan penulis menggali informasi tentang Apakah ada terobosan-terobosan baru dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga

MU, menyatakan bahwa :

Adapun terobosan dari pemerintah Desa untuk meningkatkan kesejahteraan petani di desa pangempon dengan membentuk kelompok-kelompok tani yang di dalamnya beranggotakan para petani di desa Pangempon, hal ini dilakukan bertujuan memudahkan dalam berkomunikasi antara masyarakat dengan pemerintah desa serta dapat terarah dan berkembang sesuai dengan harapan bersama. Selain itu juga dari pemerintah desa memfasilitasi dan member modal untuk mendobrak perkembangan produktifitas petani di desa pangempon, seperti bantuan pupuk, fasilitas kesehatan baik obat-obatan untuk tanaman maupun untuk hewan serta buah-buahan. Dengan demikian dapat terwujudnya petani yang produktif yang kedepannya dapat mandiri dan membuka peluang pekerjaan untuk masyarakat yang belum bekerja.

Pendapat tersebut diperkuat tentang Bagaimana caranya dalam waktu sesingkat singkatnya menghasilkan hasil pertanian yang melimpah sehingga terpenuhi kebutuhan hidupnya?

SA, menyatakan bahwa :

Langkah yang dilakukan dengan cara pengawasan tanam dan pemupukan serta perawatan yang maksimal di samping itu juga dilakukan himbauan kepada petani agar menanam tanaman yang cepat di panen. Selain itu juga pengawasan untuk peternak dalam perawatan dan pemberian pakan ternak sehingga dapat tumbuh dengan maksimal. Dengan demikian dapat menghasilkan hasil yang maksimal dan dapat memenuhi kebutuhan hidup.

b. Kecepatan waktu

SA menyatakan :

Dalam persaingan saat ini di bidang segala bidang maka kita harus harus membekali baik dari segi SDM yang kompeten, disisi lain juga harus di sertai peralatan yang memadai seperti traktor, mesin panen, alat perawatan, mesin cacah dll.

Pernyataan tersebut di dukung dengan pernyataan Menurut KA,

KA, menyatakan :

Dalam meningkatkan daya minat para pemuda untuk terjun langsung dan mau bertani, pemerintah melakukan himbauan dan bimbingan serta memotifasi langsung kepada generasi muda betapa pentingnya bertani dan manfaat yang sangat banyak sebagai petani, selain itu juga melakukan kegiatan pelatihan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan dalam bertani sehingga tetap mengikuti perkembangan zaman sehingga tidak tertinggal dalam bertani modern.

a. Penyajian Data

Tabel IV.2. Matrik Efisiensi

Aspek	Item	Kondisi di lapangan(Petani)Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga
Efisiensi	Ketepatan waktu	Waktu bekerja yang sudah direncanakan oleh masyarakat sudah dilaksanakan tetapi belum secara maksimal dan masih banyak menimbulkan problem yang belum biasa di selesaikan secara semaksimal mungkin oleh setiap petani, sehingga waktu produksi belum sesuai dengan harapan.
	Kecepatan waktu	Dalam melaksanakan strategi dalam dilakukan secara maksimal sehingga dalam bekerja belum terarah dan dengan hasil yang belum maksimal.

Sumber : data primer diolah

b. Kesimpulan/Verifikasi

Ketepatan Waktu, Waktu kerja yang sudah ditetapkan sesuai dengan yang sudah direncanakan oleh masyarakat sudah dilaksanakan tetapi belum secara maksimal dan masih banyak menimbulkan problem yang belum biasa di selesaikan secara semaksimal mungkin oleh setiap petani, sehingga waktu produksi belum sesuai dengan harapan.

1.3.Aspek kepuasan

1.3.1 Reduksi Data

a. Sikap Petani

Didalam sebuah kegiatan maupun aktifitas pada dasarnya memiliki maksud dan tujuan dengan demikian kepuasan berada di titik terpenting dan menjadi tolak ukur keberhasilan di dapat, dengan pernyataan tersebut maka penulis menggali informasi terkait bagaimana strategi dalam meningkatkan kepuasan masyarakat petani dengan hasil tani yang mereka dapat.

SU, menyampaikan :

Untuk mencapai tingkat kepuasan masyarakat petani yaitu dengan cara menurunkan biaya perawatan dan dengan hasil melimpah serta harga jual yang tinggi. Sehingga tingkat kepuasan akan terpenuhi.

Pendapat tersebut di dukung dengan pernyataan terkait apakah tingkat kepuasan dapat di ukur dengan hasil tani yang mereka dapat.

KA, menyampaikan :

Pada dasarnya semua petani mengharapkan ketika panen melimpah dengan harga jual yang tinggi, dengan demikian maka kebutuhan hidupnya akan terpenuhi sehingga tingkat kepuasan pun akan terpenuhi.

b. Tingkat kepuasan

Adapun tingkat kepuasan para petani maka penulis menggali informasi tentang strategi apakah yang mereka lakukan dalam memuaskan hasil panen yang mereka hasilkan?

SU, menyampaikan :

Dalam keinginan pasti ada usaha yang akan dilakukan demi menghasilkan hasil yang memuaskan missal petani akan merawat tanamannya dengan sepenuh hati dan di iringi dengan tata cara perawatan yang maksimal sehingga akan terpenuhi keinginannya. Tidak ada rumusnya kesuksesan didapat tanpa ada proses yang berarti.

c. Penyajian Data

Tabel IV.3. Matrik Efektifitas Aspek Kepuasan

Aspek	Item	Kondisi di lapangan (Petani) Desa Pangeempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga
Kepuasan	Sikap petani	Semua menginginkan pemerintah lebih memperhatikan jeritan petani selama ini baik dari segi produksi, perawatan sampai harga jual yang selalu di cekik sehingga petani hanya kerja rodi semata.
	Intensitas Kepuasan	Semua ingin harga perawatan jangan terlalu tinggi kemudian ketika harga panen jangan terlalu rendah sehingga hasil yang kami dapat untuk keperluan hidup sehari hari.

Sumber : data primer diolah

d. Kesimpulan/Verifikasi

Dengan pernyataan di atas maka dapat di simpulkan untuk mencapai tingkat kepuasan petani yaitu dengan cara menurunkan biaya perawatan dan dengan hasil melimpah serta harga jual yang tinggi. Kebutuhan hidup seperti sandang, pangan dan papan serta pendidikan akan tercukupi. Dengan demikian maka kesejahteraan akan terwujud.

1.4 Aspek keadaptasian

1.4.1 Reduksi Data

a. Tingkat pengamatan

Bagaimana masyarakat petani di Desa Pangeempon dalam menghadapi perubahan harga jual, pendapatan yang tidak sesuai dengan pengeluaran dan perkembangan zaman. Penulis menggali informasi dari beberapa informan sebagai berikut :

SA, menyampaikan :

dalam menghadapi harga jual baik tinggi maupun rendah petani sudah terbiasa, yang menjadi persoalan adalah ketika harga perawatan lebih tinggi di bandingkan harga jualnya maka petani akan merugi. Dengan merugi maka kesejahteraan petani tidak ada sama sekali.

KA, menyampaikan :

dalam menghadapi harga jual seringkali masyarakat ketar-ketir namun itu semua menjadi hal yang biasa oleh petani ketika panen tiba dikarenakan masyarakat sudah paham betul bagaimana caranya untuk mengatasi itu semua. Adapun caranya, masyarakat biasanya menimbun terlebih dahulu hasil panen selain itu juga petani sering menahan janganan panen di awal musim. Biasanya petani mengambil langkah memanen di akhir musim yang dimana barang di pasaran sudah mulai langka sehingga harga meningkat.

b. Tingkat Permasalahan

Strategi apakah yang di lakukan masyarakat petani di Desa Pangempon dalam minimya generasi muda yang enggan menjadi petani.

KA, Menyampaikan :

Dalam menghadapi minimnya generasi muda yang enggan bertani tentunya menjadi persoalan yang serius. Kenapa menjadi serius dikarenakan pada nantinya akan menjadi persoalan yang meluas di negeri ini dan berakibat nantinya akan terputusnya generasi petani, padahal sekarang sebagian besar petani di indonesia sudah lanjut usia. Dengan demikian maka akan terjadi kelangkaan pangan yang imbasnya nanti ke negara yang akan inport bahan pangan. Dengan seperti itu maka permainan harga pangan akan tinggi dan mengakibatkan keresahan. Sudah langka terus mahal akan jadi apa negeri ini karena pangan adalah jantung kehidupan di dunia.

Pendapat tersebut di kuatkan dengan pernyataan SU.

SU menyatakan :

sebenarnya semua kegiatan pertanian adalah kegiatan yang sangat mulia mangapa demikian, dengan bertani maka akan menghasilkan sumber bahan makanan dengan sumber makanan tersebut maka dapat hidup. Sementara ini kekurangan bahan makanan yang dalam negeri di injak harganya dengan harga pangan dari luar yang notabelnya lebih murah. Dengan demikian sebetulnya sangat berbahaya kenapa bahaya, mungkin sekarang masih bisa suplai tapi nanti ketika titik tertentu tidak di suplai dan kita tidak ada persiapan dan generasi tidak terbiasa bertani maka apa yang akan terjadi, yang pasti kelangkaan dan kemiskinan akan melanda.

c. Sikap petani

Dengan banyaknya industri yang berkembang pesat, bagaimana masyarakat petani di Desa Pangempon menyikapinya sehingga tetap bias bertani dengan sedikitnya tenaga yang mau bertani.

RU, menyampaikan :

dengan industri yang berkembang pesat maka akan terjadi kelangkaan tenaga petani karna apa mereka beranggapan kerja di industri akan lebih menjamin. Dengan hala semacam itu maka petani tetaplah harus bertani dikarenakan sekarang banyak sekali teknologi yang dapat meringankan tenaga petani yang dengan alat tersebut hasil akan lebih maksimal dan terukur.

Pendapat tersebut di kuatkan dengan pernyataan dari petani

SA, Menyatakan :

Dengan kelangkaan tenaga kerja petani sekarang ini maka jadi persoalan yang serius. Karena makin kesini banyak sekali bahan makanan yang import ke negara lain sementara lahan pertanian dan kondisi geografi indonesia sangat mendukung kalau tidak di dimanfaatkan oleh kita sendiri maka suatu saat akan kembali di jajah negeri ini. Nauzubillahmindalik;

d. Penyajian data

Tabel IV.4. Matrik Efektifitas Aspek Keadaptasian

Aspek	Item	Kondisi di lapangan(petani) di desa Pangempon kec. Kejobong kab. Purbalingga
Keadaptasian	Tingkat pengamatan	dalam menghadapi harga jual seringkali masyarakat ketar-ketir namun itu semua menjadi hal yang biasa oleh petani ketika panen tiba dikarenakan masyarakat sudah paham betul bagaimana caranya untuk mengatasi itu semua. Adapun caranya, masyarakat biasanya menimbun terlebih dahulu hasil panen selain itu juga petani sering menahan jangan panen di awal musin. Biasanya petani mengambil langkah memanen di akhir musim yang dimana barang di pasaran sudah mulai langka sehingga harga meningkat.
	Tingkat permasalahan	Dalam menghadapi minimnya generasi muda yang enggan bertani tentunya menjadi persoalan yang serius. Kenapa menjadi serius dikarenakan pada nantinya akan menjadi persoalan yang meluas di negeri ini dan berakibat nantinya akan terputusnya generasi petani, padahal sekarang sebagian besar petani di indonesia sudah lanjut usia.

		Dengan demikian maka akan terjadi kelangkaan pangan yang imbasnya nanti ke negara yang akan inport bahan pangan. Dengan seperti itu maka permainan harga pangan akan tinggi dan mengakibatkan keresahan.
	Sikap petani	kelangkaan tenaga kerja petani sekarang ini maka jadi persoalan yang serius. Karena makin kesini banyak sekali bahan makanan yang import ke negara lain sementara lahan pertanian dan kondisi geografi indonesa sangat mendukung kalau tidak di dimanfaatkan oleh kita sendir maka suatau saat akan kembali di jajah negeri ini

Sumber : data primer diolah

e. Kesimpulan/Verifikasi

Dari semua pernyataan di atas maka dapat di simpulkan bahwa dalam menghadapi harga jual seringkali masyarakat ketakutan namun itu semua menjadi hal yang biasa oleh petani ketika panen tiba dikarenakan masyarakat sudah paham betul bagaimana caranya untuk mengatasi itu semua. Adapun caranya, masyarakat biasanya menimbun terlebih dahulu hasil panen selain itu juga petani sering menahan jangan panen di awal musin. Biasanya petani mengambil langkah memanen di akhir musim yang dimana barang di pasaran sudah mulai langka sehingga harga meningkat. Namun semua ada kendala yaitu Dalam menghadapi minimnya generasi muda yang enggan bertan tentunya menjadi persoalan yang serius. Kenapa menjadi serius dikarenakan pada nantinya akan menjadi persoalan yang meluas di negeri ini dan berakibat nantinya akan terputunya generasi petani, padahal sekarang sebagian besar petani di indonesia sudah lanjut usia. Dengan demikian maka akan terjadi kelangkaan pangan yang imbasnya nanti ke negara yang akan inport bahan pangan.

1.5 Aspek pengembangan

1.5.1 Reduksi Data

a. Pengembangan produksi

Dalam aspek pengembangan penulis menggali informasi kepada informan tentang bagaimana strategi masyarakat Petani di Desa Pangempon dalam mengembangkan hasil produksi dengan teknologi yang semakin maju dan canggih adapun pembahasan sebagai berikut :

MU, menyampaikan :

Bahwa masyarakat sudah mulai menggunakan teknologi seperti dahulu untuk menggemburkan tanah mereka menggunakan cangkul/manual nah sekarang sudah menggunakan traktor. Dimana penggunaan traktor lebih efektif, dan efisien baik tenaga maupun waktu yang dibutuhkan sehingga, petani lebih cepat dan mudah dalam proses tanam maupun panen.

Apakah ada pelatihan-pelatihan dalam mengembangkan SDM petani di Desa Pangempon, Kec. Kejobong Kab. Purbalingga.

MU, menyampaikan :

Dalam pengembangan khususnya di desa pangempon sudah melakukan pengembangan SDM para petani seperti pelatihan pelatihan dari mulai mengolah lahan, merawat tanaman sampai proses panen. Namun semua blm di laksanakan secara maksimal sehingga belum menghasilkan hasil maksimal padahal dari pemerintah sudah memberi berbagai macam dukungan yang secara maksimal.

Pendapat tersebut di dukung dengan pernyataan menurut SU, menyatakan: Tentunya ada upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya selain itu juga menjadi kewajiban dari pemerintah untuk memberi pelayanan secara maksimal untuk kepentingan masyarakatnya. Adapun upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa Pangempon khususnya yaitu di adakanyan himbauan dan bimbingan langsung kepada masyarakat supaya lebih produktif, mandiri dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Selain itu pemerintah juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu seperti memberikan bantuan RTLH, PKH, BLT, Membentuk kelompok tani, membentuk pelaku UMKM dan lain sebagainya, semua itu demi terwujudnya masyarakat yang sejahtera dan dapat berkreasi, produktif, inovatif dan bermanfaat tentunya baik bagi orang lain maupun diri sendiri.

b. Tindakan petani

Dalam hal tindakan tentunya sudah banyak seperti sebagai berikut :

MU, menyampaikan :

Dalam hal mengembangkan hasil maupun pengolahan lahan khususnya petani di Desa Pangempon sudah melakukan beberapa langkah seperti yang tadinya petani menjual secara mentahan sekarang sudah mulai mengolah hasil tani sehingga menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi. Contoh pelaku UMKM, HOME INDUSTRI, kelompok tani dll yang memanfaatkan hasil tani untuk di olah menjadi makanan maupun barang yang memiliki nilai harga jual tinggi seperti kripik singkong, rengginang, kripik pisang, jajanan pasar, mebel dll. Semua itu dilakukan bertujuan untuk memenuhi semua kebutuhan hidup dan dapat membuka lapang pekerjaan bagi yang membutuhkan pekerjaan. Selain itu juga meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat desa pangempon. Penyajian Data.

c. Penyajian data

Tabel IV.5. Matrik Efektifitas Aspek Pengembangan

Aspek	Item	Kondisi di lapangan (Petani) Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga
pengembangan	Pengembangan produksi	masyarakat sudah mulai menggunakan teknologi seperti dahulu untuk menggemburkan tanah mereka menggunakan cangkul/manual nah sekarang sudah menggunakan traktor. Dimana penggunaan traktor lebih efektif, dan evisien baik tenaga maupun waktu yang dibutuhkan sehingga, petani lebih cepat dan mudah dalam proses tanam maupun panen.
	Tindakan petani	Dalam hal mengembangkan hasil maupun pengolahan lahan khususnya petani di Desa Pangempon sudah melakukan beberapa langkah seperti yang tadinya petani menjual secara mentahan sekarang sudah mulai mengolah hasil tani sehingga menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi. Contoh pelaku UMKM, HOME

		INDUSTRI, kelompok tani dll. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.
--	--	---

Sumber : data primer diolah

d. Kesimpulan/Verifikasi

- Pengembangan produksi
Pengembangan petani dengan paparan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa masyarakat petani sudah dapat mengembangkan hasil tani secara efektif dan efisien baik dalam materil maupun non materil sesuai dengan perkembangan zaman.
- Tidakan petani
Dengan pernyataan di atas yang menjelaskan bahwa petani di Desa Pangempon sekarang sudah mulai mengolah hasil tani sehingga menghasilkan nilai jual yang lebih tinggi. Contoh pelaku UMKM, HOME INDUSTRI, kelompok tani dll. Sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan.

1.6 Aspek pemasaran

1.6.1 Reduksi Data

a. tindakan petani

Di Desa Pangempon dalam memasarkan hasil panennya mengambil tindakan beraneka ragam. salah 1 contoh seperti yang di kemukakan oleh informan sebagai berikut :

Menurut NU, menyampaikan :

setiap musim panen tentunya saat-saat yang ditunggu-tunggu tentunya, dalam hal ini para petani menjual hasil panennya dengan cara yang bermacam-macam ada yang sistem Tebas, ada yang sistem disuplai kepada pelaku UMKM, ada yang di jual langsung ke pasar dan sebagian untuk memenuhi kebutuhan hidup/dikomsumsi. Dengan demikian petani di Desa Pangempon tidak kebingungan dalam menjual hasil panen.

b. Setrategipetani

Dalam hal pemasaran maka penulis mengali informasi kepada informan berkaitan bagaimanakah caranya saat panen tiba dengan keadaan harga jual hasil panen tinggi.

NU, menyampaikan :

Dalam hal panen memang kadang bisa menguntungkan dan bisa merugikan, mengapa demikian dikarenakan petani kurang paham dalam proses musim tanam dan musim panen terkadang petani memiliki kebiasaan tersendiri di setiap daerah. Untuk menghadapi harga jual rendah ketika panen, petani di Desa Pangempon mensiasati dengan cara tanam ketika di awal musim tanam sehingga ketika musim panen masih langka di pasaran barang yang tersedia. sehingga dapat mendongkrak agar harga tidak rendah dan relatif agak tinggi dikarenakan masih langka barang yang tersedia di pasaran.

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pernyataan NU, yang berkaitan apakah ada ketentuan saat tanam dan panen sehingga petani tidak merugi.

Menurut NU, menyampaikan :

Dalam proses menanam tentu saja ada ketentuan dan hitungan musim tersendiri yang dimana untuk menentui tanaman yang mau di tanam dan ketika tanam harus lebih awal sehingga panenpun lebih awal di saat dipasaran permintaan tinggi sehingga, dapat mendobrak harga jual yang relatif setabil dan kadang cenderung tinggi. Dengan demikian rasa kepuasan dan kesejahteraan akan tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan hidup, sandang, papan, dan pendidikan.

c. Peran pemerintah

Dengan segala upaya dari masyarakat, tentu saja ada peran dari Pemerintah terkait langkah apa saja yang telah dilakukan pemerintah dalam pemasaran hasil tani sehingga kesejahteraan petani khususnya di Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga terpenuhi.

Menurut SU, menyampaikan :

dalam aspek kesejahteraan sudah jadi kewajibannya pemerintah untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya masyarakat petani di desa pangempon baik dalam proses tanam, perawatan maupun pemasaran. Adapun peran pemerintah dalam hal pemasaran hasil tani sebagai contoh pemerintah sudah dengan di jalankannya BUMDES, Pasar Onlin, Pasar Tumpah yang dilakukan setiap hari minggu tempatnya terbuka untuk masyarakat umum yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam penjual Hasil olahan makanan, kerajinan dan berbagai macam karya home industri, UMKM, dll. Semua itu dilakukan demi kesejahteraan masyarakat khususnya Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga.

d. Penyajian data

Tabel IV.4. Matrik Efektifitas Aspek Keadaptasian

Aspek	Item	Kondisi di lapangan(petani) di desa Pangempon kec. Kejobong kab. Purbalingga
pemasaran	Tindakan petani	setiap musim panen tentunya saat-saat yang ditunggu-tunggu tentunya, dalam hal ini para petani menjual hasil panenanya dengan cara yang bermacam-macam ada yang sistem Tebas, ada yang sistem di setok kepada pelaku UMKM, ada yang di jual langsung ke pasar dan sebagian untuk memenuhi kebutuhan hidup/dikomsumsi. Dengan demikian petani di Desa Pangempon tidak kebingungan dalam menjual hasil panen.
	Strategi petni	Untuk menghadapi harga jual rendah ketika panen, petani di Desa Pangempon mensiasati dengan cara tanam ketika di awal musim tanam sehingga ketika musim panen masih langka di pasaran barang yang tersedia. sehingga dapat mendongkrak agar harga tidak rendah dan relatif agak tinggi dikarenakan masih langka barang yang tersedia di pasaran.
	Peran pemerintah	dalam aspek kesejahteraan sudah jadi kewajibannya pemerintah untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya masyarakat petani di desa pangempon baik dalam proses tanam, perawatan maupun pemasaran. Adapun peran pemerintah dalam hal pemasaran hasil tani sebagai contoh pemerintah sudah dengan di jalankanya BUMDES, Pasar Onlin, Pasar Tumpah yg dilakukan setiap hari minggu tempatnya terbuka untuk msyarakat umum yang di dalamnya

		terdiri dari berbagai macam Hasil olahan makanan, kerajinan dan berbagai macam karya home industri, UMKM, dll. Semua itu dilakukan demi kesejahteraan masyarakat khususnya Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga
--	--	--

Sumber : data primer diolah

e. Kesimpulan/Verifikasi

- Tindakan petani

Dengan bahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan petani setiap musim panen tentunya saat-saat yang ditunggu-tunggu tentunya, dalam hal ini para petani menjual hasil panennya dengan cara yang bermacam-macam ada yang sistem Tebas, ada yang sistem di setok kepada pelaku UMKM, ada yang di jual langsung ke pasar dan sebagian untuk memenuhi kebutuhan hidup/dikonsumsi. Dengan demikian petani di Desa Pangempon tidak kebingungan dalam menjual hasil panen.

- Strategi petani

Dengan bahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Untuk menghadapi agar harga jual tidak rendah ketika panen, maka petani di Desa Pangempon mensiasati dengan cara tanam ketika di awal musim tanam sehingga ketika musim panen masih langka di pasaran barang yang tersedia. sehingga dapat mendongkrak agar harga tidak rendah dan relatif agak tinggi dikarenakan masih langka barang yang tersedia di pasaran.

- Peran pemerintah

Dengan bahasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan dalam aspek kesejahteraan sudah jadi kewajibannya pemerintah untuk ikutserta dalam meningkatkan kesejahteraan khususnya masyarakat petani di desa pangempon baik dalam proses tanam, perawatan maupun pemasaran. Adapun peran pemerintah dalam hal pemasaran hasil tani sebagai contoh pemerintah sudah dengan di jalankannya BUMDES, Pasar *Onlin*, Pasar Tumpah yg dilakukan setiap hari minggu tempatnya terbuka untuk masyarakat umum yang di dalamnya terdiri dari berbagai macam Hasil olahan makanan, kerajinan dan berbagai macam karya home industri, UMKM, dll. Semua itu dilakukan demi kesejahteraan masyarakat khususnya Desa Pangempon Kec. Kejobong Kab. Purbalingga.